

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang “Analisis Faktor Keterlambatan Membaca Kelas IV MI Nurul Qur’an Pagutan”, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa yang terlambat membaca disebabkan karena beberapa faktor yaitu:

- a. Tidak adanya perhatian atau dukungan dari keluarga (orang tua)

Tidak adanya perhatian/dukungan dari orang maksudnya bahwa orang tua meminta agar anak-anak mereka dapat membaca dan anak-anak mereka tidak boleh diberi hukuman. Juga, orang tua jarang membimbing anak-anak mereka untuk mengulang pelajaran di rumah yang telah diajarkan di sekolah.

- b. Ketidakpedulian untuk mencari tahu bagaimana cara membaca atau kurang minat membaca

Minat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran membaca sangat kurang. Pada saat pendidik menerangkan di depan kelas kadang-kadang mereka tidak fokus.

- c. Pengaruh lingkungan

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam proses belajar anak. Karena waktu anak lebih banyak di rumah dibandingkan sekolah itu sebabnya lingkungan itu menjadi dasar pembentukan karakter dan kognitif

anak salah satu masalah kognitif yaitu membaca yang dimana anak atau orang tua belajar hanya untuk di sekolah bukan di rumah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor keterlambatan membaca siswa yaitu:

- a. Mengadakan pertemuan antar guru dan orang tua tentang pentingnya literasi
- b. Menyediakan perpustakaan dan tempat membaca yang nyaman dan tenang serta indah
- c. Guru dan orang tua berkerja sama untuk membimbing anak belajar membaca itu di sekolah maupun di lingkungan rumah karena juga mereka lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.

## **B. Saran**

Mengingat konsekuensi dari tujuan ini, dalam studi ini ide-ide dapat diberikan kepada beberapa pertemuan, untuk lebih spesifik:

1. Bagi para pendidik wali kelas, agar lebih peduli dan lebih memahami kebutuhan setiap anak, terutama bagi anak-anak yang terlambat membaca.
2. Untuk orang tua, harus lebih perhatian pada anak-anak mereka untuk memberikan arahan tentang belajar membaca.
3. Bagi MI Nurul Qur'an Pagutan untuk lebih meningkatkan fasilitas sekolah dan lebih melengkapi kebutuhan siswa agar mereka dapat tergugah dan terpacu bagi siswa untuk belajar membaca.
4. Untuk siswa, hendaknya menyadari bahwa dengan diberikan jam tambahan adalah salah satu cara guru untuk membantu siswa yang

mengalami terlambat membaca dan siswa perlu membiasan diri untuk senang membaca, karena itu siswa harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan jam tambahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2014. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Refika Adimata.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CVJejak.
- Departemen gama Republik Indonesia. 2012 *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta Timur: PT. Insan Media Pustaka.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Penanggulangannya bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazarudin, 2015. *Bahasa Indonesia*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satori, Djama'an dan Aan Komariah. 2019. *Metode Peneltian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, Charity Wulandari. 2021. *Kesulitan Belajar Membaca (Dyslexia) dan Alternatif Penanganannya*, Volume 8, <http://103.98.176.9/index.php/EMPATI/article/view/7580>, diakses pada 4 April 2022 pukul 13.11.
- Humaira, Shopie Firda (dkk). 2022. *Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) di SDN Cibadak 1 Kecamatan Cikupa*. Volume 2, <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys> diakses, pada 1 maret 2022 pukul 17.49.
- Janurtti, Ni Kt. dkk. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas VI SD Gugus VI Kecamatan Abang*, Vol. 4, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7442>, diakses pada 4 April 2022 pukul 12.42.
- Mardika, Tiwi. 2017. *Analisis Faktor Kesulitan Membaca, Menulis, dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD*, *Dinamika Pendidikan Dasar*, Volume 10, <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/4049>, diakses pada 4 April 2022 pukul 01.39.
- Kurniasih Nidhia Firdha dan Fathurrahman Kurniawan Ikhsan. 2019. *Masalah Sosial Anak Usia Dasar*, Volume. 18 Nomor. 1. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/>

index.php/attalim/article/view/1616/1674, di akses pada 11 Juli 2022 pukul 08.14.

Patiung, Dahlia. 2016. *Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Volume 5, [https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/al\\_daulah/article/view/4854](https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/4854), diakses pada 5 April 2022 pukul 01.21.

Rohani, Siti. 2020. *Faktor-faktor Rendahnya Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4553/1/SKRIPSI%20SITI%20ROHANI%20NIM.%201516240265.pdf>, diakses pada 9 Februari 2022 pukul 10.56.

Supena, Asep dan Robiatul Munajah. 2021. *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar*, Volume 5, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>, diakses pada 10 April 2022 pukul 22.30.

Windrawati, Wiyani dkk. 2020. *Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong*, Volume 2, <https://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/405>, diakses pada 4 april 2022 pukul 01.37.

Yani, Sri Ayu Merlinda dkk. 2021. *Faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 32 Cakranegara*, Volume 2, <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/394>, diakses pada 1 Maret 2022 pukul 19.42. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/394>

**L**

**A**

**M**

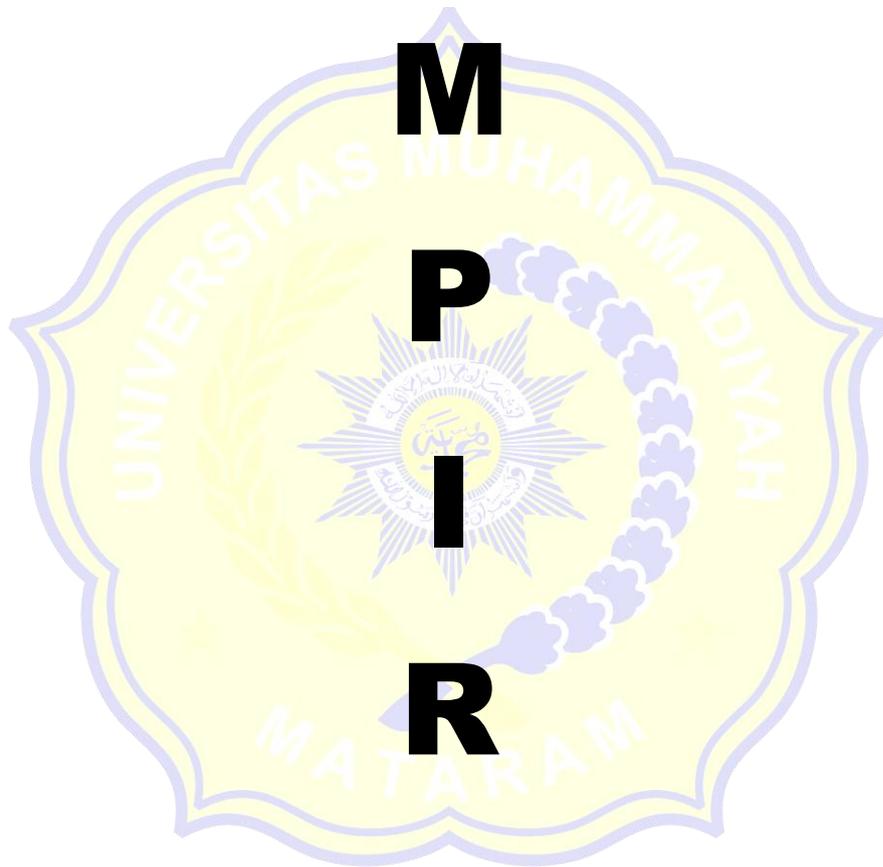
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama : Anita Kusuma Pratiwi, S.Pd.**

**Jabatan : Kepala Sekolah**

1. Faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
2. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa untuk menunjang kemampuan membaca Jika iya, seperti apa?
3. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)? Jika iya, seperti apa?
4. Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa yang terlambat membaca pada kelas tinggi (kelas 4)? Jika iya, bagaimana?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama : Ruhlas Fatrniary Rumamna, S.Th.I.**

**Jabatan : Wali Kelas 4B**

1. Metode apa yang di gunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
2. Upaya apa saja yang dilakukukan ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
4. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa untuk menunjang kemampuan membaca Jka iya, seperti apa?
5. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)? Jika iya, seperti apa?
6. Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa yang terlambat membaca pada kelas tinggi (kelas 4)? Jika iya, bagaimana?
7. Bagaimana tanggapan ibu mengenai keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
8. Bagaimana metode yang digunakan ibu ketika mengajarkan materi pelajaran kepada siswa yang terlambat membaca?
9. Bagaimana kemampuan siswa yang terlambat membaca dalam memusatkan/mempertahankan perhatian?

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama : Jayadi, S.Pd.I**

**Jabatan : Wali Kelas 4A**

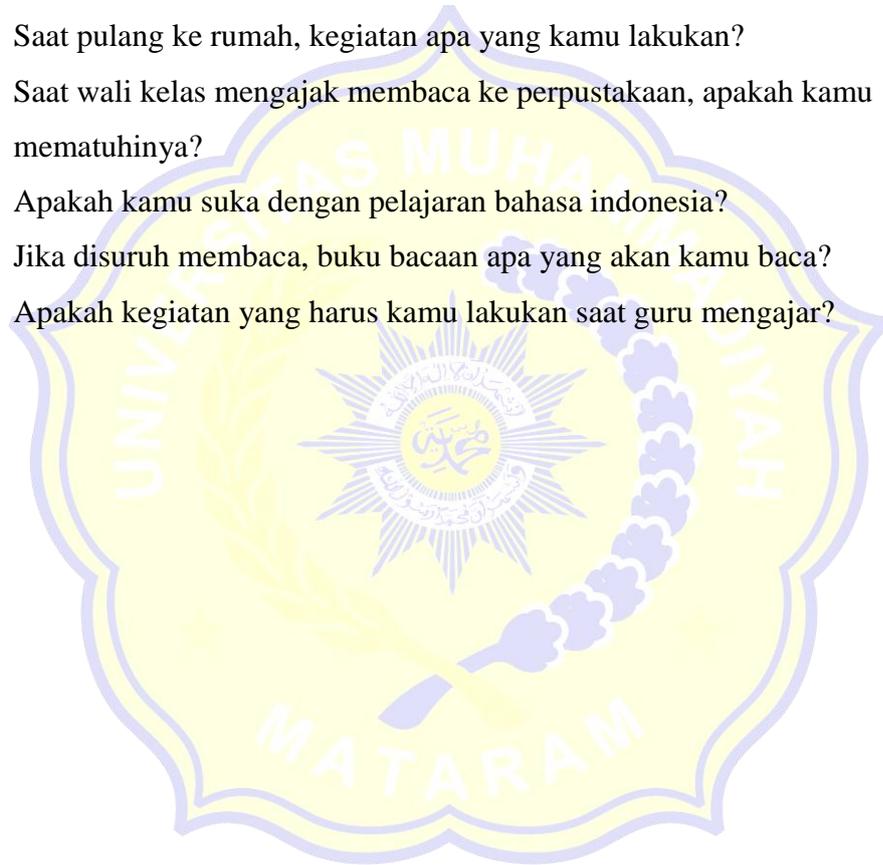
1. Metode apa yang di gunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
2. Upaya apa saja yang dilakukukan ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
4. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa untuk menunjang kemampuan membaca Jka iya, seperti apa?
5. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)? Jika iya, seperti apa?
6. Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa yang terlambat membaca pada kelas tinggi (kelas 4)? Jika iya, bagaimana?
7. Bagaimana tanggapan ibu mengenai keterlambatan membaca siswa pada kelas tinggi (kelas 4)?
8. Bagaimana metode yang digunakan ibu ketika mengajarkan materi pelajaran kepada siswa yang terlambat membaca?
9. Bagaimana kemampuan siswa yang terlambat membaca dalam memusatkan/mempertahankan perhatian?

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama :**

**Jabatan : Siswa**

1. Ketika di rumah, apakah kamu mengulang kembali pelajaran yang didapat di sekolah dengan bimbingan orangtua?
2. Saat pulang ke rumah, kegiatan apa yang kamu lakukan?
3. Saat wali kelas mengajak membaca ke perpustakaan, apakah kamu mematuhi?
4. Apakah kamu suka dengan pelajaran bahasa Indonesia?
5. Jika disuruh membaca, buku bacaan apa yang akan kamu baca?
6. Apakah kegiatan yang harus kamu lakukan saat guru mengajar?

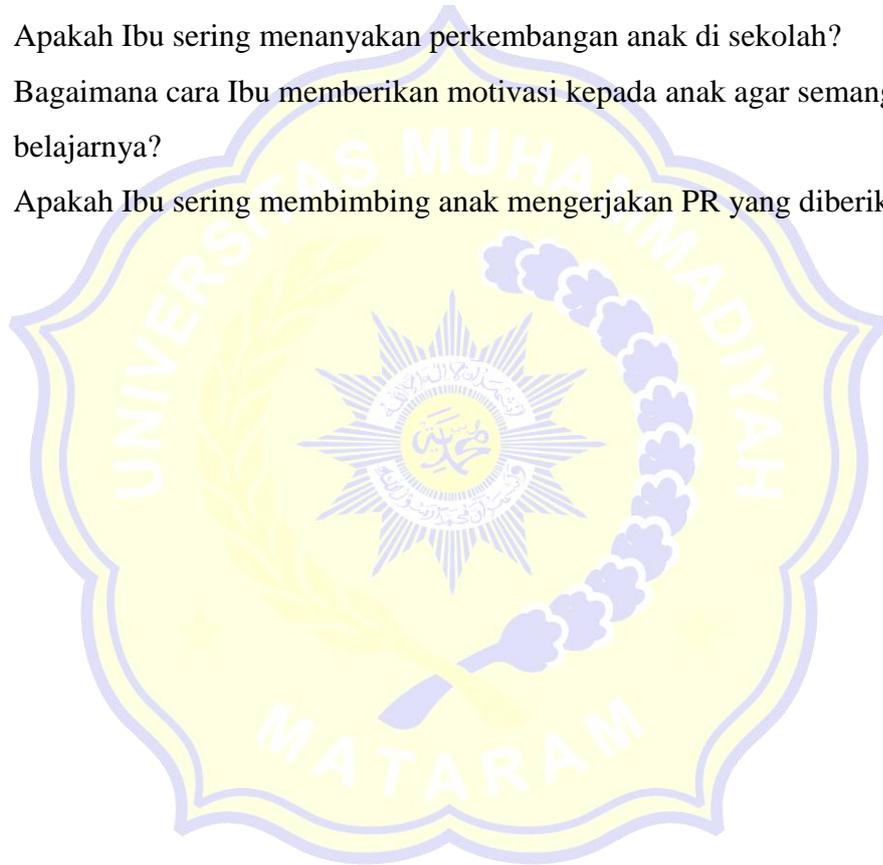


## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama :**

**Jabatan : Orang tua siswa**

1. Apakah Ibu membimbing kembali pelajaran anak di rumah?
2. Bagaimana cara Ibu mengajarkan baca pada anak?
3. Pernahkah anak bercerita pengalaman belajarnya di sekolah?
4. Apakah Ibu sering menanyakan perkembangan anak di sekolah?
5. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada anak agar semangat belajarnya?
6. Apakah Ibu sering membimbing anak mengerjakan PR yang diberikan?



## DOKUMENTASI

### Lokasi MI Nurul Qur'an Pagutan



### Ruang Kepala Sekolah dan Guru MI Nurul Qur'an Pagutan



### Ruang Kelas MI Nurul Qur'an Pagutan



**Sedang Mewawancarai Wali Kelas IVA MI Nurul Qur'an Pagutan**



**Sedang Mewawancarai Wali Kelas IVB MI Nurul Qur'an Pagutan**



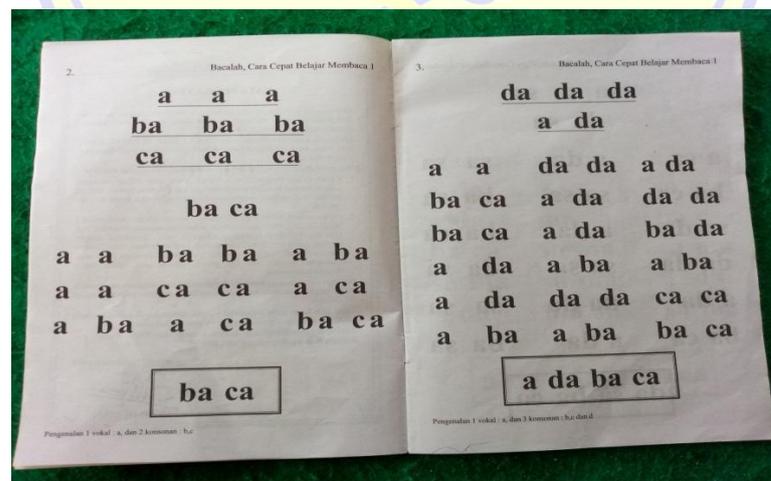
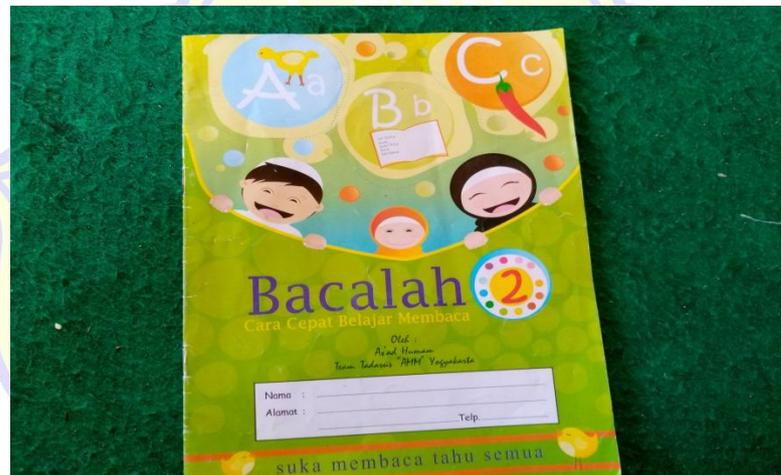
**Sedang Mewawancarai Kepala Sekolah MI Nurul Qur'an Pagutan**



## Perpustakaan



## Buku Belajar Membaca



## Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM TERAKREDITASI 'B'  
Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 628657 Kotak Pos 108 Pagesangan Mataram  
Website : <http://fai.ummat.ac.id> email : [faiummat@gmail.com](mailto:faiummat@gmail.com)  
NUSA TENGGARA BARAT

Nomor : 167/II.3.AU/FAI-UMMAT/F/V/2022 Mataram, 26 Syawal 1443 H  
Lampiran : - 27 Mei 2022 M  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. : Kepala Sekolah MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram  
di -  
Tempat

*Bismillahirrahmannirrahim*  
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakkatuh*

Ba'da salam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Aamiin

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Miptahiyah  
NIM : 718120011  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : " Analisis Faktor Keterlambatan Membaca di Kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram "

Izin penelitian tersebut akan dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

*Wabillahittaufiq Wallhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakkatuh*



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :  
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan).  
2. Arsip.